

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar konsultasi

NIM	202211032	Nama Mahasiswa	Stephanus Bolano Adhisakti
Program Studi	Diploma Tiga Keperawatan	Jenis TA	Tugas Akhir
Periode Mulai	2024 Genap	SKS Lulus	89 SKS
Tgl. Mulai	3 Juni 2025	Judul Tugas Akhir	ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. M DENGAN CHOLELITIASIS POST OP HARI KE-2 DI RUANG RAWAT INAP ELISABET GRUYTERS I RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Tahap		Status	Aktif

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	3 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	bimbingan laporan pendahuluan	✓	 
2	4 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	Konsultasi BAB 1	✓	 
2	6 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	konsultasi askep kelolaan 2 hari	✓	 
3	5 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	Konsultasi Askep	✓	 
4	6 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	konultasi revisi lp	✓	 
5	8 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	Konsultasi bab 3 asuhan keperawatan	✓	 
6	9 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	Konsultasi BAB 5	✓	 
6	9 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	Konsultasi BAB 4	✓	 
7	10 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	konsultasi revisi bab 4&5	✓	 
8	10 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	konsultasi bab 1-5	✓	 
9	10 Juni 2025	Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.NSc, S.Kep.Ns. M.N.Sc	Konsultasi tugas akhir komplit	✓	 

Dipindai dengan CamScanner

86



STIKes PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jln. Tantular No. 401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman

Telp (0274) 518977

Jln. Kaliurang KM 14 Po.Box 40 PKM Yogyakarta 55584 Telp (0274) 896124

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM PEREDA NYERI

Hari, tanggal, waktu	: Rabu, 4 Januari 2017, 11.00
Tempat	: EGI ESFB HIA
Durasi	: 20 menit
Topik	: Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pereda Nyeri
Sasaran	: BP.M
Tujuan	: a. Tujuan umum : Pasien mampu mengerti dan memahami Teknik relaksasi nafas dalam pereda nyeri b. Tujuan khusus : Pasien mampu : 1) Mengetahui dan memahami pengertian Teknik relaksasi nafas dalam 2) Mengetahui dan memahami manfaat Teknik relaksasi nafas dalam 3) Mengetahui dan memahami Langkah-langkah Teknik nafas dalam
Garis Besar Materi	: 1. Pengertian Teknik relaksasi nafas dalam 2. Manfaat Teknik relaksasi nafas dalam 3. Langkah-langkah Teknik relaksasi nafas dalam
Metode	: Ceramah, Tanya jawab
Alat Bantu Peraga	: Leaflet

Rencana Evaluasi

- : 1. Ada umpan balik positif dari pasien seperti dapat menjawab pertanyaan
2. Pasien dan keluarga mampu menjawab dengan benar dari pertanyaan yang diberikan, yaitu:
 - a. Apa yang dimaksud dengan Teknik relaksasi napas dalam
 - b. Bagaimana Langkah-langkah Teknik relaksasi napas dalam

Sumber

: Buku dan Jurnal

Imclisa, R., Roswendi, A. S., & ali, e. (2021). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikososial*. Jawa barat: EDU PABLISHER.

Khotimah, M. N., Rahman, H. F., & ali, e. (2021). *TERAPI MASASE DAN TERAPI NAFAS DALAM PADA HIPERTENSI*. Malang: Ahlimedia Book.

Nurr, A., & Gloria, W. (2022). *Edukasi persiapan operasi dan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien*. CV. Mitra Cendekia Media.

Ruswandi, I. (2021). *Keperawatan Jiwa*. Jawa barat: Penerbit Adab.

Wisnasari, S., Utami, Y. W., & ali, e. (2021). *KEPERAWATAN DASAR*. Malang: Universitas Brawijaya press.

Pembimbing

Frída Kenty A. S.Kep., Ns.

Yogyakarta, 29 Juni 2021

Penyuluh,

(Nekhus Belana H...)

ISI MATERI

1.1 Pengertian Teknik relaksasi nafas dalam

Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan yaitu perawat mengajarkan kepada klien mengenai cara melakukan nafas dalam, nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan menghembuskan nafas secara perlahan. Teknik ini dapat menurunkan intensitas nyeri, meningkatkan ventilasi paru-paru, dan meningkatkan oksigenasi darah. Bentuk pernapasan yang digunakan pada prosedur ini adalah pernapasan diafragma. (Wisnasari, Utami, & all, 2021). Teknik relaksasi nafas dalam juga bisa diartikan sala satu teknik relaksasi yang dilakukan dengan cara membiarkan oksigen masuk ke dalam paru-paru (untuk selanjutnya disebarkan ke seluruh tubuh) sebanyak mungkin, dengan tujuan agar mengurangi ketegangan otot dan memberikan ketenangan secara psikologis (Imelisa, Roswendi, & all, 2021).

Adapun tujuan pemberian Teknik relaksasi nafas dalam yaitu mendapatkan rasa nyaman, mencapai tingkat Kesehatan yang maksimum, dan pemulihan kesehatan. (Nurr & Gloria, 2022). Selain itu tujuan yang lainnya adalah untuk mengurangi stress fisik maupun emosional yaitu menurunkan intensitas nyeri dan menuurunkan cemas. (Ruswandi, 2021)

1.2 Manfaat Teknik relaksasi nafas dalam

Manfaat Teknik relaksasi nafas dalam (Khotimah, Rahman, & all, 2021) :

- 1) Ketentraman hati
- 2) Meningkatkan ventilasi paru-paru
- 3) Memelihara pertukaran gas
- 4) Mencegah atelectasis paru
- 5) Meningkatkan efisiensi batuk
- 6) Menurunkan Intensitas nyeri
- 7) Menurunkan kecemasan

1.3 Langkah-langkah Teknik relaksasi nafas dalam

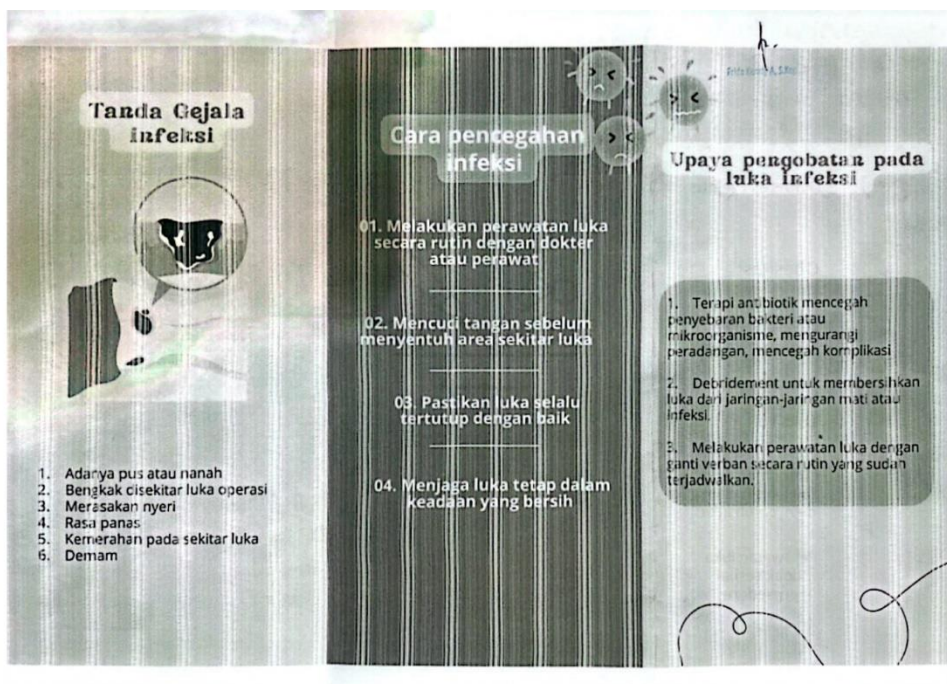
Langkah-langkah Teknik relaksasi nafas dalam adalah (Wisnasari, Utami, & all, 2021) :

- 1) Ciptakan lingkungan yang tenang
- 2) Berikan posisi yang nyaman semi/high fowler (dapat berbaring telentang di tempat tidur dengan bantal di bawah kepala dan lutut atau duduk di kursi dengan bahu, kepala, dan leher disangga ke belakang kursi)
- 3) Usahakan tetap rileks dan tenang
- 4) Anjurkan klien untuk menutup mata

- 5) Ambil napas dalam-dalam melalui hidung dan mengisi rongga perut dengan udara semaksimal mungkin melalui hitungan 1, 2, 3 (pada saat bersamaan minta klien untuk membayangkan bahwa udara yang dihirup dipenuhi dengan perasaan damai dan tenang dan memenuhi seluruh tubuh)
- 6) Tahan napas 3-5 detik
- 7) Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut (dengan cara dihembuskan seperti meniup) dengan merasakan ekstremitas atas dan bawah rileks (pada saat bersamaan minta klien untuk membayangkan udara yang dikeluarkan bersamaan dengan stres dan semua ketegangan)
- 8) Anjurkan bernapas dengan irama normal 3 kali 9. Selanjutnya anjurkan klien menarik napas kembali melalui hidung dan menghembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menggunakan kata dan frase bersama napas. Ketika klien menghirup udara, anjurkan untuk mengucapkan dalam pikiran, "Saya menghirup kedamaian dan ketenangan" dan saat meniup udara, ucapkan dalam pikiran, "Saya menghembuskan stres dan ketegangan"
- 9) Membiarkan telapak tangan dan kaki rileks
- 10) Usahakan agar tetap konsentrasi/mata sambil terpejam
- 11) Pada saat konsentrasi pusatkan pada daerah yang nyeri
- 12) Anjurkan untuk mengulangi prosedur hingga nyeri terasa berkurang
- 13) Ulangi sampai 10-20 menit
- 14) Bila nyeri menjadi hebat atau terjadi kelelahan, biarkan klien istirahat terlebih dahulu.
- 15) Evaluasi tanda-tanda vital dan skala nyeri



Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner



STIKes PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jln. Tantular No. 401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman

Telp (0274) 518977

Jln. Kaliurang KM 14 Po.Box 40 PKM Yogyakarta 55584 Telp (0274) 896124

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
RESIKO INFEKSI PADA LUKA POST OPERASI

- Hari, tanggal : Kamis, 4 Juni 2015
- Tempat : EG I RSPPA ULA
- Topik : Resiko infeksi post operasi
- Sasaran : B.P. PA
- Tujuan :
- a. Tujuan umum :
- Setelah dilakukan penyuluhan selama 15 menit pasien mampu keluarga dapat memahami risiko infeksi yang dapat timbul setelah dilakukan operasi.
- b. Tujuan khusus :
- Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pasien dapat :
1. Memahami pengertian dari infeksi luka post operasi
 2. Mengetahui penyebab dari infeksi
 3. Mengetahui tanda dan gejala dari infeksi
 4. Mengetahui pencegahan dari infeksi
 5. Mengetahui pengobatan infeksi

Garis Besar Materi :

- Pengertian dari infeksi luka post operasi
- Penyebab dari infeksi
- Tanda dan gejala infeksi
- Pencegahan infeksi
- Pengobatan infeksi

Mengetahui pengobatan infeksi Metode : Ceramah, tanya jawab

Alat Bantu Peraga : Poster

Rencana Evaluasi :

- Pasien mampu menjawab pertanyaan dengan benar 80% sesuai dengan pertanyaan yang diberikan :
 1. Apa pengertian dari infeksi luka post operasi?
 2. Apa saja faktor penyebab dari infeksi?
 3. Apasaja tanda dan gejala dari infeksi?
 4. Bagaimana cara mencegah terjadinya infeksi?
 5. Apa saja upaya pengobatan yang dapat dilakukan?
- Pasien mampu menjaga kebersihan luka dengan baik

Sumber :

Andriyani, A., Sari, Y. L., Putri, N., Dewi, L. K., Anisa, F. H., & Az, N. F. (2024).

Upaya Mencegah Infeksi Luka Pasca Operasi Di Bangsal Marwah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. 2, 234–237.

Dewi, R. K., Kabuhung, E. I., & Hidayah, N. (2024). *Hubungan Kadar HB.*

Perawatan Luka Dan DM Terhadap Kejadian Infeksi Luka Operasi (ILO) Pada Pasien Post SC Di Rsud H. Badaruddin Kasim Tanjung. 2(1).

Hasibuan, M., Suharsih, Situmorang, N., Sukapiring, D. N., & Kusumawati, R. L.

(2024). *Uji Sensitivitas Antibiotika Terhadap Bakteri Penyebab Infeksi Pada Luka Pasca Operasi. 9(1), 686–693.*

Putra, F., Sandy, T., Yuliwar, R., & Utami, N. W. (2015). *POST OPERASI*

LAPAROTOMI. 1(1), 14–24.

Trisnawati, R. E., Manggul, M. S., & Hamat, V. (2023). Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Luka Sectio Caesarea. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 17(2), 149–156. <https://doi.org/10.36082/qjk.v17i2.1249>

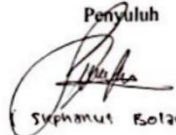
Ulum, B., Khiyaroh, Y., & Roshida, D. S. (2023). Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat dengan Tanda dan Gejala Terjadinya Infeksi Post Operasi. *01(01)*, 12–19.

Yogyakarta, 4 June 2023.....

Penilai

()
Frida Kanti A. S. Rep. Ika

Penyuluh

()
Suphanus Solano

Lampiran materi

ISI MATERI

❖ Definisi infeksi dareap operasi

Infeksi merupakan masuknya mikroorganisme patogen dari kulit, bagian tubuh yang lain maupun lingkungan ke dalam luka operasi sehingga menyebabkan terjadinya reaksi inflamasi (Hasibuan et al., 2024). Infeksi daerah operasi (IDO) adalah komplikasi yang biasanya timbul setelah dilakukannya tindakan pembedahan, baik prosedur pembedahan minor maupun prosedur pembedahan yang lebih kompleks (Andriyani et al., 2024).

❖ Faktor penyebab yang dapat meningkatkan risiko infeksi pada luka operasi

Menurut (Dewi et al., 2024) dan (Putra et al., 2015) faktor penyebab yang dapat meningkatkan kejadian risiko infeksi pada luka yaitu sebagai berikut :

1. Diabetes melitus : risiko tinggi mengalami infeksi karena adanya ketidaknormalan neurologis yang bisa menimbulkan adanya proses inflamasi, sehingga luka operasi susah untuk sembuh.
2. Obesitas
3. Malnutrisi berat
4. Luka kotor
5. Ketidak patuhan melaksanakan cuci tangan atau tangan tidak bersih saat melakukan perawatan luka
6. Cara perawatan luka yang tidak sesuai prosedur

❖ Tanda dan gejala infeksi

Menurut (Hasibuan et al., 2024) dan Dewi et al., (2024) Jika seseorang yang mengalami infeksi pada bagian luka operasi biasanya mengalami tanda dan gejala sebagai berikut :

1. Adanya pus atau nanah
2. Mengalami pembengkakan pada sekitar luka operasi

3. Merasakan nyeri
4. Rasa panas pada area luka
5. Kemerahan pada sekitar luka
6. Peningkatan suhu tubuh

❖ Cara pencegahan infeksi

Menurut Trisnawati et al., (2023) dan Ulum et al., (2023) beberapa cara untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka operasi yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan perawatan luka secara rutin sesuai dengan jadwal yang dilakukan oleh tenaga medis seperti perawat maupun dokter
2. Mencuci tangan sebelum menyentuh area sekitar luka
3. Pastikan luka selalu tertutup dengan baik agar terhindar dari bakteri
4. Menjaga luka tetap dalam keadaan yang bersih

❖ Upaya pengobatan pada luka infeksi

Menurut Hasibuan et al., (2024) upaya pengobatan pada pasien yang telah terinfeksi adalah sebagai berikut :

1. Terapi antibiotik untuk mencegah penyebaran bakteri atau mikroorganisme, mengurangi peradangan, mencegah komplikasi sehingga mempercepat proses penyembuhan sesuai dengan anjuran dokter.
2. Debridement untuk membersihkan luka dari jaringan-jaringan mati atau infeksi.
3. Melakukan perawatan luka dengan ganti verban secara rutin yang sudah terjadwalkan.

Lampiran 3 hasil cek *similarity*

Stephanus Bolano_202211032.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
22%	22%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1	%
2	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1	%
3	repository.stikespantirapih.ac.id Internet Source	1	%
4	repository.lp4mstikeskhg.org Internet Source	1	%
5	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	1	%
6	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1	%
7	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1	%
8	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1	%
9	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1	%
10	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1	%